

KATA PENGANTAR

Secara umum terdapat tiga metode penelitian, yaitu metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan kombinasi. Antara satu metode dengan metode yang lain tidak perlu dipertentangkan, karena masing-masing saling melengkapi. Metode mana yang akan dipilih untuk penelitian akan tergantung pada permasalahan, potensi dan tujuan penelitian.

Metode penelitian kualitatif mempunyai fungsi yang lebih banyak bila dibandingkan dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif lebih bersifat konfirmatif yaitu digunakan untuk membuktikan keragu-raguan atau hipotesis. Sedangkan metode kualitatif lebih bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Metode kualitatif bersifat eksploratif atau discovery, digunakan untuk menggali obyek secara mendalam sehingga dapat ditemukan potensi, masalah dan hipotesis. Metode kualitatif bersifat enterpretif digunakan untuk memahami makna dari suatu peristiwa, dan digunakan untuk memastikan kebenaran data dari berbagai sumber yang berbeda-beda. Metode penelitian kualitatif bersifat interaktif, digunakan untuk meneliti yang bersifat proses kerja, dan atau interaksi manusia dalam suatu situasi sosial tertentu. Metode kualitatif bersifat konstruktif, digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mengkonstruksi sejarah perkembangan suatu peradaban, mengkonstruksi fenomena yang terpendam dan berserakan sehingga menjadi bangunan pengetahuan tertentu yang mudah difahami.

Karena fungsi metode penelitian kualitatif berbeda-beda maka pola pikir, langkah-langkah penelitian, penentuan informan (sampel kualitatif), teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data juga berbeda. Langkah-langkah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk eksplorasi tentu berbeda dengan langkah-langkah penelitian kualitatif yang untuk mengonstruksi fenomena.

Buku metode kualitatif ini diharapkan dapat memandu peneliti dalam melakukan penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif.

Yogyakarta, 17 Agustus 2017

Penulis